

**PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Akuntansi (S1)**

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Oleh:

Liani Rante Putri

16 04 22936

AKUNTANSI

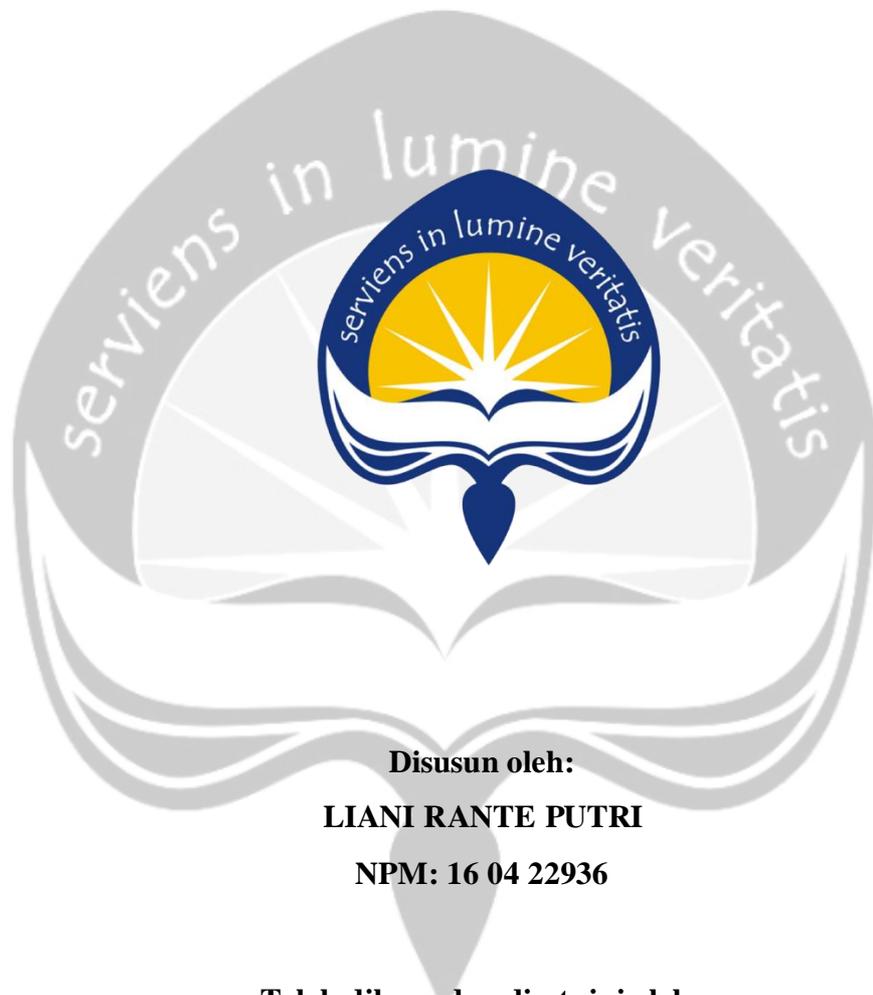
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2020

Skripsi

**PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**



**Disusun oleh:
LIANI RANTE PUTRI
NPM: 16 04 22936**

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

7 September 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be "A. D. Kurniawati".

Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 810/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 9 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. | Ketua Penguji |
| 2. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | Anggota |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri

NPM : 160422936

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Liani Rante Putri telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang menyatakan



Liani Rante Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan tuntunanNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu prasyarat untuk dapat menyelesaikan program strata satu (S1). Peneliti menyadari bahwa sepanjang proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menghargai dengan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan semangat, membimbing dan mengarahkan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Segenap Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah menyalurkan ilmunya yang dapat menjadi landasan dan pedoman dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pimpinan dan auditor Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang bersedia memberi izin dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Kedua orang tua, Kezia, beserta segenap keluarga yang tidak putus dalam memberikan doa, materi, dan nasehat sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan serta menyelesaikan skripsi ini.

5. Mika yang selalu bersedia memberikan kasih dan semangat serta menjadi inspirasi dalam proses perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
6. Lisudatu, Sonia, dan Xina sebagai teman setia dalam proses perkuliahan yang selalu memberikan dukungan.
7. Mas Suryo, Bang Imam, dan Mba Lely yang selalu membagikan sukacita dan memberikan semangat untuk dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
8. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan guna sebagai pembelajaran untuk penelitian pada kesempatan yang akan datang.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang menyatakan



Liani Rante Putri

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	i
SURAT KETERANGAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	x
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori Atribusi.....	10
2.2. Teori X dan Y.....	11
2.3. Perilaku Disfungsional Audit.....	13
2.4. <i>Locus of Control</i>	16
2.5. Sifat <i>Machiavellian</i>	17
2.6. Penelitian Terdahulu.....	19
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	22

2.7.1.	Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	22
2.7.2.	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	23
2.8.	Model Penelitian	25
BAB III		
METODA PENELITIAN		
3.1.	Obyek Penelitian.....	27
3.2.	Populasi Penelitian	27
3.3.	Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4.	Variabel Penelitian	28
3.5.	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	29
3.6.	Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	31
3.7.	Metode Analisis Data	31
3.7.1.	Statistik Deskriptif	31
3.7.2.	Uji Kualitas Data.....	32
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.4.	Uji Hipotesis.....	34
3.7.5.	Model Regresi Linear Berganda	35
BAB IV		
HASIL PENELITIAN.....		
4.1.	Gambaran Obyek Penelitian	37
4.2.	Deskripsi Data.....	37

4.3.	Deskripsi Responden	38
4.4.	Statistik Deskriptif.....	40
4.5.	Uji Kualitas Data	41
4.5.1.	Uji Validitas	41
4.5.2.	Uji Reliabilitas	45
4.6.	Uji Asumsi Klasik	46
4.6.1.	Uji Normalitas Data	46
4.6.2.	Uji Multikolinearitas.....	47
4.6.3.	Uji Heterokedastisitas.....	47
4.7.	Uji Hipotesis	48
4.7.1.	Uji Koefisien Determinasi.....	48
4.7.2.	Uji Statistik T	49
4.7.3.	Uji Statistik F	50
4.8.	Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.9.	Pembahasan.....	51
4.9.1.	Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit.....	51
4.9.2.	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit.....	54
 BAB V		
PENUTUP		56
5.1.	Kesimpulan	56
5.2.	Implikasi.....	56

5.3. Keterbatasan Penelitian	58
5.4. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 3.2 Tafsiran Nilai Rata-rata.....	31
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	39
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	39
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.6 Uji Validitas Perilaku Disfungsional Audit (Y)-KMO dan Barlett's Test.....	41
Tabel 4.7 Uji Validitas Perilaku Disfungsional Audit (Y)-Anti image Correlation	42
Tabel 4.8 Uji Validitas Sifat <i>Machiavellian</i> (X ₁)-KMO dan Barlett's Test	42
Tabel 4.9 Uji Validitas Sifat <i>Machiavellian</i> (X ₁)-Anti image Correlation.....	43
Tabel 4.10 Uji Validitas <i>Locus of Control</i> (X ₂)-KMO dan Barlett's Test.....	44
Tabel 4.11 Uji Validitas <i>Locus of Control</i> (X ₂)-Anti image Correlation	44
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel yang diteliti.....	45
Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	46
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.15 Uji Heterokedastisitas	48
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.17 Uji Statistik T.....	49

Tabel 4.18 Uji Statistik F.....	50
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Berganda	51
Gambar 2.1 Model Penelitian	26



**PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**

LIANI RANTE PUTRI

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

160422936

Pembimbing

Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik khususnya di wilayah Jakarta yang terdaftar dalam Buku Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun 2020 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis dari 46 responden menunjukkan bahwa sifat *Machiavellian* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Sifat *Machiavellian* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku disfungsional audit. *Locus of control* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku disfungsional audit.

Kata kunci: Sifat *Machiavellian*, *Locus of Control*, Perilaku Disfungsional Audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Auditor dalam menjalankan tugasnya, juga diiringi dengan rentetan tanggung jawab menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). SPAP memuat Standar Audit (SA), Standar Perikatan Reviu (SPR), Standar Perikatan Asurans (SPA), dan Standar Jasa Terkait (SJT). SA 200 merupakan salah satu SA yang menjabarkan mengenai tugas dan tanggung jawab auditor. SA 200 (IAPI, 2013) mengungkapkan bahwa selama pelaksanaan audit, penggunaan pertimbangan dan skeptisisme profesional ditujukan dalam lingkupan penilaian risiko kesalahan penyajian material serta perumusan opini audit atas laporan keuangan berdasarkan penarikan kesimpulan dari bukti audit yang diperoleh.

Kode Etik Profesi Akuntan Publik merupakan ketentuan etika dalam praktik seorang auditor. Tercantum di dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik Seksi 120 (IAPI, 2020) mengenai penetapan kerangka konseptual yang diwujudkan dalam kewajiban Akuntan Publik atau *Certified Public Accountant* (CPA) melakukan identifikasi, evaluasi, dan penanganan hal yang dapat mengancam kepatuhan prinsip dasar etika profesi. Akuntan Publik atau CPA dapat terbantu untuk memegang berbagai ketetapan etika serta pemenuhan tanggung jawabnya bagi kepentingan publik melalui pendekatan kerangka konseptual tersebut.

Menurut Saputri dan Wirama (2015) dan Dharmawan (2015), auditor dalam menjalankan tugas audit sering kali juga berlangsungnya konflik kepentingan yang menimbulkan ancaman terhadap obyektivitas dan prinsip dasar etika profesi

lainnya. Hal tersebut dapat menjadi suatu tekanan sehingga dapat menjerumuskan seorang auditor untuk berperilaku disfungsional. Auditor yang melakukan penyimpangan terhadap standar audit melalui pada program audit disebut perilaku disfungsional audit. Perilaku disfungsional terjadi karena rendahnya orientasi etika seorang auditor. Orientasi etika yang rendah dapat menstimulasi auditor untuk melakukan perilaku tidak etis yang bertentangan dengan tanggung jawab pekerjaannya dalam standar audit dan kode etik profesi akuntan publik (Sulistiyo dan Ghozali, 2017).

Salah satu perusahaan Indonesia yang pernah terkuak kasus penyimpangannya yaitu kasus pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) *Finance*. Menurut laman CNN Indonesia, kasus ini melibatkan akuntan publik Marlina dan akuntan publik Merliyana Syamsul yang tergabung dalam KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan. KAP tersebut diketahui merupakan mitra dari Deloitte Indonesia. Menurut data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bahwa dalam melakukan audit laporan keuangan SNP *Finance* tahun buku 2012 sampai dengan 2016, kedua akuntan publik yang terlibat belum mengaplikasikan secara keseluruhan mengenai pengendalian internal atas data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Hal tersebut menandakan bahwa proses pendeteksian risiko kecurangan belum sesuai sehingga penerapan pemerolehan bukti audit pun belum cukup dan tepat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kedua Akuntan Publik tersebut telah melanggar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam

Kegiatan Jasa Keuangan. Pelanggaran terhadap POJK diarahkan pada Pasal 39 huruf b dikarenakan opini audit yang disampaikan tidak sesuai dengan perihal dalam laporan keuangan tahunan audit milik *SNP Finance*. OJK juga membekukan kegiatan usaha *SNP Finance* yang dihitung sejak 14 Mei 2018. Kasus ini kembali diperjelas oleh Kementerian Keuangan dengan adanya pemeriksaan dan dijatuhkannya sanksi administratif kepada kedua Akuntan Publik tersebut dengan pembatasan pemberian jasa audit bagi entitas jasa keuangan selama dua belas bulan yang berlangsung tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Selain itu, Kementerian Keuangan juga mengenakan sanksi kepada Deloitte Indonesia berupa rekomendasi untuk menerbitkan kebijakan dan prosedur terkait sistem pengendalian mutu akuntan publik perihal ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi yang menginterpretasikan bahwa perilaku individu dapat dipicu oleh faktor internal ataupun faktor eksternal (Saputri dan Wirama, 2015). Faktor internal mengacu pada aspek yang berdasar pada karakter individu tersebut, sedangkan faktor eksternal mengarahkan perilaku individu untuk memandang pada lingkungan sebagai pemicu terjadinya suatu peristiwa. Keputusan atas tindakan yang dilakukan dalam menghadapi situasi atau masalah dapat dipengaruhi oleh perilaku individu. Jadi, respon perilaku auditor terhadap berbagai situasi dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dapat menjadi dasar untuk memprediksi atau mendeteksi kecenderungan auditor untuk berperilaku disfungsional.

Teori X dan Y juga diterapkan dalam penelitian ini. McGregor (1960)

berpandangan bahwa sifat dasar manusia dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu individu yang berpandangan negatif sebagai teori X dan individu yang berpandangan positif sebagai teori Y. Menurut Sari dan Ruhayat (2017) manusia yang mampu mengendalikan diri dengan baik, suka dan mampu bertanggung jawab ketika bekerja serta mempunyai pemikiran yang inovatif didefinisikan sebagai teori Y. Sebaliknya manusia yang membutuhkan aturan yang tegas untuk mencapai keinginan target kerjanya karena suka menghindari sesuatu akibat pengendalian diri kurang baik, tidak suka bekerja, memiliki pemikiran yang tidak terbuka, dan tidak mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya merupakan definisi teori X. Oleh karena itu, tipe Y cenderung tidak akan mempengaruhi auditor pada tekanan dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan tipe X menggambarkan auditor yang tidak dapat mempertanggungjawabkan kewajibannya sehingga tekanan yang didapatkan ketika melaksanakan tugas mengakibatkan memilih cara aman yang dapat menyelamatkan dirinya dengan berperilaku disfungsional (Putri, 2018).

Chasbiandani dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sifat *Machiavellian* merupakan salah satu faktor perilaku individu yang menyebabkan perilaku disfungsional dan berasal dari refleksi personalitas. Sifat *Machiavellian* merupakan individu yang manipulatif dan licik yang bersedia memanfaatkan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Melalui tipu muslihat yang ditujukan kepada orang lain menunjukkan bahwa sifat ini menerapkan cara yang tidak etis. Jika sifat *Machiavellian* semakin tertanam dalam diri seseorang, maka perilaku seseorang semakin terarah untuk selalu mengutamakan

kepentingan diri sendiri tanpa memandang nilai kejujuran dan integritas.

Devi dan Ramantha (2017) menggambarkan *locus of control* sebagai rasa kepercayaan terhadap jati diri individu dalam mendefinisikan suatu peristiwa yang dialami untuk menakdirkan nasib diri sendiri melalui dua sudut pandang yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Rotter (1966) dalam Donnelly *et al.* (2003) menunjukkan bahwa individu yang cenderung meyakini usaha diri sendiri yang menyebabkan sesuatu dapat berjalan atau terjadi disebut *locus of control* internal, sebaliknya *locus of control* eksternal cenderung meyakini adanya faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan dalam menentukan kejadian yang dialami.

Devi dan Ramantha (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan auditor dengan *locus of control* internal mempunyai pola pikir optimis sebab pengendalian dirinya lebih baik terhadap tanggung jawab pekerjaannya. *Locus of control* eksternal mengakibatkan auditor menjadi kurang percaya atas kemampuannya dalam bekerja dan merasa tidak dapat menuntaskan pekerjaannya sehingga timbul potensi untuk berperilaku disfungsional agar menyanggupi pekerjaannya.

Hasil penelitian Chasbiandani dkk (2019) mengutarakan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit, *locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit, dan *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Devi dan Ramantha (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit, *locus of*

control internal tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit, dan *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit. Selain itu, penelitian oleh Saputri dan Wirama (2015) menyatakan sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit. Dengan melihat hasil penelitian terdahulu, inkonsistensi masih terjadi dalam penelitian tersebut sehingga peneliti akan membuktikan kembali secara empiris terkait penelitian oleh Chasbiandani dkk (2019) mengenai pengaruh sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap perilaku disfungsi.

Peneliti memilih obyek penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Menurut laman CNBC Indonesia, pada tahun 2019 terdapat beberapa temuan tindakan disfungsi oleh KAP ternama di Indonesia yang berada di Wilayah Jakarta. KAP yang tercantum dalam laman CNBC Indonesia yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja melanggar UU Pasar Modal dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan atas kesalahan penyajian LKT 2018 PT Garuda Indonesia Tbk, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan terkait *over statement* pada Laporan Keuangan Tahunan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan yang menyampaikan opini audit tidak menggambarkan keadaan sebenarnya. Hal tersebut membuktikan bahwa fenomena terkait perilaku penyimpangan yang dilakukan Akuntan Publik di Indonesia khususnya di Jakarta belum berkesudahan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada KAP Jakarta.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka penelitian ini dikhususkan dalam hal hubungan perilaku disfungsi audit yang ditinjau dari karakter

personal dan faktor situasional sehingga peneliti memilih variabel sifat *Machiavellian* dan *locus of control* yang dirumuskan dalam judul “**Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.**”

1.2. Rumusan Masalah

Perilaku disfungsional audit harus dihindari auditor terlebih khusus jika sedang melakukan proses audit karena perilaku tersebut menyimpang dari Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) maupun Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Perilaku disfungsional audit dapat dipengaruhi oleh sifat *Machiavellian* dan *locus of control*, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris terkait pengaruh sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Pembaca atau peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan

dalam mendukung pelaksanaan penelitian berikutnya mengenai sifat *Machiavellian* dan *locus of control* sebagai penyebab perilaku disfungsional audit.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi Kantor Akuntan Publik di Jakarta dalam mengelola sifat *Machiavellian* dan *locus of control* seorang auditor untuk mewaspadaikan dan meminimalisir perilaku disfungsional dalam bekerja serta menjadi tambahan pengetahuan terkait faktor penyebab perilaku disfungsional audit bagi masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, implikasi, dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Atribusi

Teori atribusi berkembang melalui tulisan Heider (1958) mengenai “*The Naive Analysis of Action*” bahwa setiap orang harus peduli terhadap tindakan orang lain, khususnya pada komponen dasar dari setiap urutan tindakan yang membuat kita tahu bahwa orang lain sedang mencoba, berniat, dan memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Heider menyarankan bahwa individu dapat bertindak sebagai pengamat dan analisis perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Individu mengumpulkan informasi yang dapat membantu untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Dalam meneliti motivasi dalam hubungan interpersonal, Heider (1958) menemukan bahwa signifikansi afektif sangat ditentukan oleh atribusi kausal. Hal tersebut menyebabkan reaksi seseorang berbeda sesuai dengan cara berpikir, misalnya seseorang gagal karena tidak memiliki kemampuan yang memadai atau terutama karena tidak ingin mengambil sebuah tindakan.

Saputri dan Wirama (2015) menyatakan interpretasi atas teori atribusi ketika pemicu perilaku individu dikarenakan faktor internal atau faktor eksternal. Menurut Valen dan Sudarno (2018) teori atribusi juga digunakan seseorang dalam menjelaskan perilaku yang dilakukan orang lain atau dirinya sendiri yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang disebut atribusi disposisional yaitu perilaku yang tidak dipicu oleh lingkungan melainkan individualitas seseorang. Perilaku orang lain dapat dijelaskan dengan

mengetahui atribusi internal yang melekat dalam orang tersebut. Faktor eksternal disebut atribusi situasional yang menunjukkan perilaku seseorang disebabkan oleh beberapa situasi atau kejadian di luar kendali. Dalam menjelaskan perilaku diri sendiri, maka cenderung untuk membuat atribusi eksternal seperti faktor situasional atau lingkungan.

Perilaku disfungsional merupakan akibat dari cara menyikapi sesuatu yang ditetapkan dari dalam diri (atribusi disposisional atau internal) dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (atribusi situasional atau eksternal). Dalam penelitian ini, atribusi disposisional antara lain persepsi individu terhadap sifat *Machiavellian* dan *locus of control* internal, sedangkan atribusi situasional yaitu *locus of control* eksternal. Oleh karena itu, berdasarkan teori atribusi bahwa tingkat kecenderungan auditor dapat melakukan perilaku disfungsional dikarenakan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal.

2.2. Teori X dan Y

McGregor mengemukakan teori X dan Y pada tahun 1960. Douglas McGregor mengutarakan dua perbedaan pandangan perihal sifat dasar manusia. Dalam penelitian Putri (2018) perbedaan yang dimaksud diarahkan pada manusia dengan pandangan negatif yaitu teori X dan manusia lainnya dengan pandangan positif yaitu teori Y. Menurut Hommelhoff (2015) teori X melibatkan asumsi bahwa rata-rata orang memiliki karakter bawaan dimana pekerjaan bukanlah hal yang perlu digemari, memisahkan diri dari rasa tanggung jawab, tidak memiliki ambisi, dan mencari keamanan sehingga membutuhkan arah dan kontrol yang ketat. McGregor mengemukakan perilaku karyawan yang malas, pasif, atau licik

adalah konsekuensi dari asumsi manajerial dan praktik manajemen. Teori X melibatkan orang pada orang dasarnya tidak menyukai pekerjaan, sebaliknya teori Y melibatkan asumsi bahwa bekerja bisa menjadi sumber kepuasan. Teori Y juga menyebutkan bahwa rata-rata orang kreatif dan imajinatif, mampu mengarahkan dan mengontrol diri, serta mencari tanggung jawab dan aktualisasi diri.

Menurut Sari dan Ruhayat (2017) sebagian manusia lebih suka untuk diarahkan, ingin menghindari tanggung jawab, kurang berambisi, dan menginginkan keamanan dalam segala hal. Teori X cenderung bermakna negatif karena manusia pada umumnya memiliki ketidaksukaan yang melekat pada pekerjaan bahkan mungkin akan menghindarinya. Ketidaksukaan terhadap pekerjaan mengakibatkan tidak jarang terjadinya perlakuan paksaan, pengendalian, pengarahan, bahkan dengan pengancaman yang dapat membuat seseorang melakukan upaya untuk menuju pencapaian. Teori Y mengatakan strategi untuk menggapai tujuan tidak hanya berasal dari pengendalian orang lain atau lingkungan dan ancaman hukuman namun juga melalui kemampuan mengendalikan diri sendiri dalam memegang komitmen. Sebagian manusia dapat belajar dalam kondisi yang tepat, tidak hanya untuk menerima tetapi untuk mencari tanggung jawab. McGregor juga menyatakan bahwa penerapan teori Y berarti berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat terkoordinasi dan selaras dengan tujuan.

Persepsi terkait *locus of control* dapat didasari oleh teori X dan Y. Menurut McGregor (1960) dalam Robbins dan Judge (2007) memberi pandangan bahwa teori X memiliki makna yang sepadan dengan *locus of control* eksternal karena

pada hakikatnya individu sebisa mungkin menghindari pekerjaan tanpa mempertimbangkan tanggung jawabnya sehingga perlu untuk menyediakan hukuman melalui ancaman ataupun paksaan. Sebaliknya, makna teori Y sepadan dengan *locus of control* internal karena individu pada dasarnya menganggap pekerjaan adalah hal yang menyenangkan, selalu berlatih mengendalikan diri dan emosi, bertanggung jawab, dan mampu mencetuskan ide-ide inovatif.

Berdasarkan penelitian Putri (2018) auditor yang tergolong teori X akan lalai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Lebih menyukai akan setiap keamanan dan kenyamanan dalam setiap persoalan pekerjaan sehingga memilih cara yang tidak tepat untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan berperilaku disfungsional dalam melaksanakan tugas. Auditor yang tergolong teori Y berdampak pada timbulnya rasa tanggung jawab dan berlaku kompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor karena tekanan tidak dapat mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas.

2.3. Perilaku Disfungsional Audit

Perilaku disfungsional audit memiliki arti perilaku menyimpang yang dilakukan seorang auditor terhadap standar audit yang dapat berakibat pada menurunnya kualitas audit. Chasbiandani dkk (2019) menyatakan bahwa perilaku disfungsional audit ini tentunya dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada kualitas audit. Menurut Donnelly *et al.* (2003) perilaku disfungsional juga didefinisikan sebagai perilaku yang dapat menerima penyimpangan dalam proses audit walaupun dampaknya dapat menurunkan kualitas laporan audit baik secara langsung maupun tidak langsung serta

menurunnya pula tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan atas hasil audit laporan keuangan. Menurut Anita dkk (2016) bahwa perilaku disfungsional audit ialah perilaku auditor yang ditunjukkan melalui pelaksanaan program audit yang tidak selaras dengan ketentuan rangkaian program audit yang ada. Program audit yang dimaksud merupakan kumpulan prosedur audit yang harus dilakukan selama proses audit berlangsung.

Perilaku disfungsional audit dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk di antaranya yaitu *under reporting of time* (URT), *premature sign-off* (PMSO), dan *altering or replacement of audit procedure*. Berdasarkan definisi perilaku disfungsional audit, maka dikategorikan perilaku yang dapat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung. Bentuk perilaku disfungsional audit yang memiliki pengaruh langsung ialah *premature sign-off* (PMSO) dan *altering or replacement of audit procedure*, sedangkan *under reporting of time* (URT) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit (Dharmawan, 2015; Devi dan Ramantha, 2017; Usmany dan Laitupa, 2017).

1. *Premature sign-off* (PMSO)

Menurut Usmany dan Laitupa (2017) *premature sign-off* merupakan suatu tindakan yang dipilih auditor dengan menghentikan satu atau beberapa prosedur sepanjang proses audit dan hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kegagalan audit. Tindakan ini akan mempengaruhi opini audit secara langsung dikarenakan prosedur audit tidak dilaksanakan sesuai arahan standar audit (Devi dan Ramantha, 2017).

2. *Altering or replacement of audit procedure*

Altering or replacement of audit procedure terkait dengan penggantian prosedur audit yang telah ditentukan dengan prosedur audit yang tidak sepatutnya menurut standar audit. Pertimbangan auditor untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin memberi dampak pada penggantian prosedur yang dianggap membutuhkan waktu panjang sehingga tahapan yang dilakukan oleh auditor dapat berpengaruh langsung terhadap kualitas audit (Devi dan Ramantha, 2017).

3. *Under reporting of time (URT)*

Menurut Usmany dan Laitupa (2017) *under reporting of time (URT)* dapat diketahui jika auditor menyembunyikan waktu yang sesungguhnya atau auditor mengerjakan prosedur audit di luar jam kerjanya. Kualitas audit tidak akan terpengaruh secara langsung atas tindakan ini namun pelaporan waktu palsu oleh auditor menyebabkan hasil evaluasi kinerja karyawan dan anggaran waktu menjadi tidak akurat serta terjadinya penurunan kualitas audit (Dharmawan, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dampak yang kurang baik seperti kerugian dapat terjadi bagi beberapa pihak seperti *auditee* bahkan profesi auditor karena akar persoalan yang terletak pada perilaku disfungsional. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab perilaku disfungsional audit agar dapat menemukan solusi dan pencegahannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

2.4. *Locus of Control*

Rotter pada tahun 1966 menguraikan sebuah pemikiran yang kemudian dikenal dengan istilah *locus of control*. Hal ini kemudian secara umum diaplikasikan sebagai pedoman dalam penelitian yang membahas perilaku organisasi. Rotter (1966) dalam Donnelly *et al.* (2003) menyarankan agar harapan yang berkaitan dengan kesuksesan dapat dikendalikan dengan baik sebab faktor penentunya bisa berasal dari orang lain atau tergantung perilaku individu. *Locus of control* sebagai rasa kepercayaan terhadap jati diri individu dalam mendefinisikan suatu peristiwa yang dialami untuk menakdirkan nasib diri sendiri (Devi dan Ramantha, 2017). Menurut Usmany dan Laitupa (2017) *locus of control* berindikasi pada motivasi sehingga perbedaan motivasi dan kinerja pada tiap individu dikarenakan persepsi masing-masing individu akan *locus of control* berbeda pula.

Berdasarkan penelitian Devi dan Ramantha (2017) *locus of control* dikategorikan berdasarkan kecenderungan sudut pandang individu, yaitu:

1. *Locus of control* internal

Berdasarkan penelitian Devi dan Ramantha (2017) bahwa individu dengan *locus of control* internal cenderung memiliki kepercayaan jika suatu kejadian dapat dikendalikan oleh individu tersebut maka tindakan atau usaha yang dilakukan akan berpengaruh terhadap hasil. Kepemilikan *locus of control* internal dapat meningkatkan kepercayaan dirinya untuk memegang kendali atas segala sesuatu yang terjadi sehingga merasa mampu untuk menghadapi tantangan dan ancaman serta berusaha untuk memecahkan masalah dan lebih berkomitmen

dalam menjalankan tugas (Anita dkk, 2016).

2. *Locus of control* eksternal

Locus of control eksternal memiliki makna terbalik dengan *locus of control* internal. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap diri sendiri dalam melakukan sesuatu bukanlah kalimat yang menggambarkan *locus of control* eksternal. Menurut Devi dan Ramantha (2017) *locus of control* eksternal menyebabkan kurangnya rasa percaya diri individu pada kemampuan diri sendiri sehingga kepercayaannya hanya sekedar pada takdir, keberuntungan maupun nasib atas setiap peristiwa yang terjadi.

Menurut Gable dan DeAngelo (1994) dalam Chasbiandani dkk (2019) terdapat pembuktian secara empiris atas temuan korelasi yang kuat pada *locus of control* eksternal dengan kecenderungan perilaku individu dalam melakukan kecurangan. Pada saat tertentu, auditor dapat menerapkan perilaku tersebut untuk melakukan manipulasi proses audit demi target kerjanya. Auditor dengan kecenderungan *locus of control* eksternal dalam dirinya dapat membuat auditor berperan serta dalam perilaku disfungsional dikarenakan pandangan auditor terkait perilaku disfungsional adalah cara yang digunakan untuk mencapai target (Usmany dan Laitupa, 2017).

2.5. Sifat *Machiavellian*

Machiavellianisme mengacu pada kepribadian yang berpusat pada diri sendiri sehingga berperilaku individualistis dan berfokus pada kepentingan dan keuntungan pribadi (Christie dan Florence, 1970 dalam Usmany dan Laitupa,

2017). *Machiavellianisme* diperkenalkan oleh Niccolo Machiavelli seorang ahli filsuf politik yang berasal dari Itali. Tulisan Niccolo Machiavelli menyatakan bahwa *machiavellianisme* merupakan sebuah paham atau ajaran yang membolehkan segala cara untuk memperkuat kekuasaan seorang pemimpin melalui tindakan-tindakan yang melawan moral sekalipun. *Machiavellianisme* dikaitkan dengan kepribadian manipulatif dan eksploitatif yang ditunjukkan oleh para penguasa yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan dan mempertahankan kekuasaannya (Wakefield, 2008).

Kepribadian *Machiavellianisme* tidak hanya dimiliki oleh para penguasa atau pemimpin, sebaliknya kepribadian tersebut sangat dekat dalam kepribadian setiap orang. Individu *Machiavellian* adalah orang-orang yang memiliki masalah secara logis dan pemilihan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan terlepas dari dampaknya bagi orang lain sehingga lebih cenderung membuat pilihan tidak etis (Triki *et al.*, 2017).

Individu *Machiavellian* adalah individu yang kurang melibatkan emosionalnya dalam berinteraksi dengan orang lain dan memiliki beberapa hubungan interpersonal. Sifat *Machiavellian* disebut sebagai sifat dengan kecenderungan negatif karena menyiratkan suatu perbuatan yang tidak terhormat dengan melakukan kecurangan, menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan pribadi, atau memanfaatkan segala situasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Christie dan Florence (1970) dalam Usmany dan Laitupa (2017) menggambarkan personalitas *Machiavellian* memiliki pembawaan diri antisosial yang mengabaikan tata krama karena rendahnya komitmen ideologi yang dimiliki.

Hal ini menunjukkan bahwa sifat *Machiavellian* memiliki perhitungan rasionalitas yang rendah karena faktor emosi, kasih sayang interpersonal atau empati. Selain itu, rasionalisasi juga cenderung dilakukan individu yang memiliki sifat *Machiavellian* agar dapat membenarkan perbuatan salah demi keuntungan pribadi.

Menurut Saputri dan Wirama (2015) sifat *Machiavellian* berakibat pada sikap yang tidak lagi memandang integritas dalam mencapai tujuan sehingga sifat *Machiavellian* memiliki dampak buruk kepada auditor. Oleh karena itu, auditor yang memiliki sifat *Machiavellian* dapat mempengaruhi perilaku auditor untuk menyimpang terhadap standar audit dan etika profesi. Hal tersebut dikarenakan sifat *Machiavellian* yang mendorong auditor untuk melakukan perbuatan yang berbenturan dengan etika profesi dan berdampak pada kepatuhan auditor terhadap standar audit sehingga menimbulkan perilaku disfungsional audit.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh penulis sebagai dasar dan acuan dalam penulisan penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai literatur penelitian. Penelitian terdahulu diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	I.G. Agung Yuli Saputri dan Dewa Gede Wirama (2015)	Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> dan Tipe Kepribadian Pada Perilaku Disfungsional Auditor	Variabel independen: Sifat <i>Machiavellian</i> dan Tipe Kepribadian Variabel dependen: Perilaku Disfungsional Auditor	Sifat <i>Machiavellian</i> dan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.
2	Ni Putu Arista Devi dan I Wayan Ramantha (2017)	Tekanan Anggaran Waktu, <i>Locus of Control</i> , Sifat <i>Machiavellian</i> , Pelatihan Auditor sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor	Variabel independen: Tekanan anggaran waktu, <i>locus of control</i> , sifat <i>Machiavellian</i> , dan pelatihan auditor. Variabel dependen: Perilaku disfungsional auditor	Tekanan anggaran waktu, <i>locus of control</i> eksternal, dan sifat <i>Machiavellian</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Di sisi lain pelatihan auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor dan <i>locus of control</i> internal tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				auditor.
3	Heru Sulistiyo dan Imam Ghozali (2017)	<i>The Role Of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study Of Auditors Of Public Accounting Firm In Indonesia</i>	Variabel independen: <i>Religious Control</i> Variabel dependen: <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	<i>Religious control</i> berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsi audit.
4	Paul Usmany dan Muhammad F. Laitupa (2017)	Efek Interaksi Sifat <i>Machiavellian</i> dan <i>Locus of Control</i> Internal terhadap Perilaku Disfungsi Auditor	Variabel independen: Sifat <i>machiavellian</i> dan <i>locus of control</i> Variabel dependen: Perilaku Disfungsi Auditor	Sifat <i>machiavellian</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi auditor.
5	Tryas Chasbiandani, Indra Satra, Nelyumna Rizal (2019)	Sifat <i>Machiavellian</i> dan Etika Profesi dalam Perilaku Disfungsi Audit	Variabel independen: Sifat <i>Machiavellian</i> dan etika profesi Variabel dependen: Perilaku disfungsi audit	Sifat <i>Machiavellian</i> berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit, <i>locus of control</i> secara parsial berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit.

Sumber: Kajian penelitian-penelitian terdahulu, 2019

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Sifat *Machiavellian* terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Machiavellianisme adalah orang-orang yang memiliki masalah secara logis dan pemilihan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan terlepas dari dampaknya bagi orang lain sehingga lebih cenderung membuat pilihan tidak etis (Triki *et al.*, 2017).

Kepribadian *Machiavellian* ditandai dengan sikap yang bersedia mengorbankan nilai etika (Gable dan DeAngelo, 1994 dalam Chasbiandani dkk, 2019). Sifat *Machiavellian* dalam penelitian Saputri dan Wirama (2015) menyatakan bahwa rasionalisasi juga cenderung dilakukan individu yang memiliki sifat *Machiavellian* agar dapat membenarkan perbuatan salah demi pemenuhan keinginan individu serta tidak mematuhi aturan (sistem) di lingkungannya.

Menurut Usmany dan Laitupa (2017) auditor yang memiliki sifat *Machiavellian* mencerminkan auditor memiliki perilaku etis yang rendah karena orientasi etikanya yang rendah sehingga auditor cenderung menerima tindakan atau sikap yang dilematis secara etis. Kepribadian *Machiavellian* dapat tercermin dari perilaku auditor dalam menghadapi konflik audit yang dapat terjadi selama proses audit berlangsung. Berdasarkan standar audit, salah satu persyaratan yang diberikan kepada auditor ialah untuk menerapkan skeptisisme profesionalnya dalam proses audit yang mana hal tersebut terkait dengan prinsip dasar etika. Auditor yang memiliki sifat *Machiavellian* dalam audit atas laporan keuangan tidak mampu mempertahankan kepatuhannya terhadap prinsip dasar etika profesi

sehingga tidak mampu juga mendukung penerapan skeptisisme profesional. Dengan demikian, auditor yang memiliki sifat *Machiavellian* tidak menaati poin-poin persyaratan dalam standar audit sehingga perilakunya dapat menyimpang dan mengarah ke perilaku disfungsional audit.

Menurut Saputri dan Wirama (2015) sifat *Machiavellian* yang tinggi, lebih memungkinkan seorang auditor untuk cenderung melakukan perilaku disfungsional audit dibandingkan dengan kepemilikan sifat *Machiavellian* yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Devi dan Ramantha (2017) menyatakan bahwa perilaku disfungsional audit meningkat sebagai konsekuensi dari tingginya tingkat sifat *Machiavellian*, sebaliknya penurunan perilaku disfungsional audit adalah akibat dari rendahnya tingkat sifat *Machiavellian*.

Oleh karena itu, apabila auditor memiliki sifat *Machiavellian* yang juga disertai dengan komitmen dan prinsip yang rendah terkait kepatuhan terhadap etika profesi dan standar audit maka ketika auditor dihadapkan pada situasi konflik cenderung mengambil pilihan tidak etis. Terkait dengan hal ini akan mendorong auditor untuk berperilaku disfungsional. Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.

2.7.2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Locus of control sebagai rasa kepercayaan terhadap jati diri individu dalam mendefinisikan suatu peristiwa yang dialami untuk menakdirkan nasib diri sendiri (Devi dan Ramantha, 2017). *Locus of control* dikategorikan berdasarkan arah sudut pandang individu, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control*

eksternal. *Locus of control* internal dapat membawa seseorang untuk percaya bahwa suatu peristiwa yang terjadi karena berada dalam kendali dirinya. Sebaliknya *locus of control* eksternal seseorang cenderung percaya bahwa kejadian yang dialami berada di luar kendali diri sendiri.

Perilaku atau tindakan akuntan dalam menghadapi suatu situasi tertentu dapat diarahkan dan dijelaskan melalui *locus of control*. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya berada dalam kontrol individu tersebut sehingga dapat memegang kendali yang lebih baik atas setiap kesulitan dalam bekerja dan bahkan menganggapnya sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerjanya (Devi dan Ramantha, 2017). Oleh karena itu, *locus of control* internal dapat meminimalisir perilaku disfungsional sebab kegigihan seorang *locus of control* internal dalam bekerja dilandasi cara positif untuk meraih kesuksesannya tanpa melakukan penyimpangan terhadap standar atau aturan yang berlaku. Penelitian dari Chasbiandani dkk (2019) juga menunjukkan bahwa *locus of control* internal dapat mengurangi atau menurunkan tingkat perilaku disfungsional karena tidak adanya toleransi terhadap perilaku disfungsional audit bagi kepemilikan *locus of control* internal.

Sisi terbalik *locus of control* internal ialah *locus of control* eksternal mengakibatkan individu tidak mampu untuk memastikan dirinya dapat meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan, kecuali hal tersebut atas pengaruh atau kendali lingkungan sekitarnya (Anita dkk, 2016). Dalam melaksanakan audit, kadangkala auditor merasa perlu mengorbankan sesuatu untuk bisa menetap dalam lingkungannya. Pengorbanan yang dimaksud ialah dengan berperilaku

disfungsional seperti manipulasi atau penipuan yang dianggap sebagai alternatif untuk meraih target kinerja individu (Chasbiandani dkk, 2019). Oleh karena itu, asumsi dari setiap tindakan auditor yang memiliki *locus of control* eksternal selalu didorong oleh orang lain. Asumsi tersebut berdampak pada pemikiran auditor terkait cara pertahanan posisinya jika lingkungannya tidak dapat menolong sehingga timbullah perilaku disfungsional (Devi dan Ramantha, 2017).

Gable dan DeAngelo (1994) dalam Chasbiandani dkk (2019) juga mencerminkan *locus of control* eksternal dalam pembuktian secara empiris atas temuan korelasi yang kuat pada *locus of control* eksternal dengan kecenderungan perilaku individu dalam melakukan kecurangan untuk mencapai kepentingan pribadi. Penelitian Devi dan Ramantha (2017) juga menunjukkan bahwa auditor dengan karakter *locus of control* eksternal cenderung meningkatkan perilaku disfungsionalnya, sebaliknya jika tingkat *locus of control* eksternal rendah maka proses penurunan perilaku disfungsional auditor akan terus berjalan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.

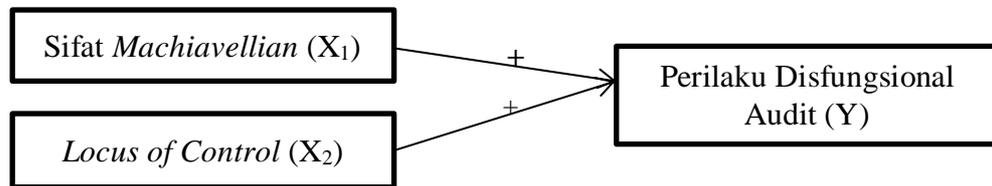
2.8. Model Penelitian

Menurut Hartono (2013) model penelitian adalah:

“Rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif”.

Hubungan antar variabel yang diteliti dapat digambarkan melalui model penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



Sumber : Chasbiandani dkk (2019).



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kembali secara empiris mengenai pengaruh sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap perilaku disfungsi audit. Responden dalam penelitian ini berjumlah 46 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian melalui pengolahan dan analisis data secara menyeluruh dari sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap perilaku disfungsi audit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang berarti jika sifat *Machiavellian* seseorang tinggi maka perilaku disfungsi audit juga semakin tinggi.
2. *Locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang berarti sifat *Machiavellian* yang tinggi juga akan selaras dengan tingginya perilaku disfungsi audit untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan sifat *Machiavellian* juga disebut sebagai sifat dengan kecenderungan negatif. Seseorang dengan sifat *Machiavellian* dapat melakukan tindakan kecurangan,

menggunakan segala cara agar tujuan pribadi tercapai, dan situasi yang dapat menguntungkan dimanfaatkan demi kepentingan atau keuntung pribadi pula. Hal ini dapat berimplikasi pada Kantor Akuntan Publik untuk mempertimbangkan terkait penekanan tugas dan tanggung jawab auditor serta menumbuhkan nilai-nilai Kode Etik Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman tata cara yang baik dan benar dalam berperilaku dan berbudaya.

Auditor yang pada hakikatnya beretika sebab diberikan kepercayaan oleh berbagai pihak untuk membantu dalam mengambil keputusan sehingga sifat auditor seharusnya mampu untuk menghindari sifat-sifat yang cenderung negatif seperti manipulatif dan menolak norma etis untuk keuntungan pribadinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan juga dapat menjadi gambaran bagi semua pihak khususnya bagi Kantor Akuntan Publik bahwa baik dari sisi pribadi auditor maupun dalam lingkungan Kantor Akuntan Publik itu sendiri dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang khususnya dalam penelitian ini merujuk pada auditor.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta mengindikasikan bahwa *locus of control* dapat menyebabkan timbulnya perilaku disfungsional audit. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi pihak Kantor Akuntan Publik untuk mendorong para auditornya untuk berkembang dengan membiasakan diri untuk terbuka pada kesulitan yang dihadapinya agar tidak menjadi suatu tekanan bagi dirinya sehingga auditor tersebut dapat terbantu untuk meluruskan persoalannya. Oleh karena itu, tekanan yang dirasakan auditor tidak

dapat menimbulkan perilaku disfungsional karena adanya penopang yang baik dari lingkungannya untuk memberikan pemahaman bahwa usaha yang sungguh-sungguh disertai dengan cara yang tepat dan benar dalam bekerja maka dapat membuahkan hasil yang baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya ialah mengenai jumlah data yang diperoleh oleh peneliti belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan dari 287 jumlah Kantor Akuntan Publik Jakarta yang tercatat dalam Buku Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (IAPI, 2020), hanya sebanyak 14 KAP yang bersedia untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner yang didistribusikan oleh peneliti melalui *Google Form*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih kurang merepresentasikan keseluruhan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan pernyataan kuesioner sifat *Machiavellian* dan *locus of control* dapat menimbulkan adanya bias responden. Butir-butir pernyataan kuesioner sifat *Machiavellian* dan *locus of control* yang digunakan peneliti masih dapat berlaku dan relevan secara umum sehingga belum sesuai dengan aktivitas yang relevan bagi auditor. Oleh karena itu, auditor bisa saja hanya memberikan jawaban berupa pendapatnya mengenai pernyataan kuesioner sebagai individu yang layaknya seperti orang lain karena tidak melibatkan profesinya sebagai auditor. Hal tersebut dapat memungkinkan jawaban auditor menjadi menyimpang dari tujuan penelitian untuk mengetahui sifat *Machiavellian* dan *locus of control* dalam konteks profesi auditor yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses

audit.

Hal lain yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini ialah hanya dua variabel prediktor yang dapat diaplikasikan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku disfungsi audit yaitu sifat *Machiavellian* dan *locus of control*. Berdasarkan hal tersebut maka masih belum dapat diketahui informasi mengenai variabel penelitian lain yang relevan untuk memprediksi perilaku disfungsi audit.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menggunakan kuesioner mengenai sifat *Machiavellian* dan *locus of control* yang sudah disesuaikan dengan aktivitas-aktivitas auditor agar kuesioner tersebut memberikan hasil penggambaran sifat *Machiavellian* dan *locus of control* yang sesuai dengan perilaku auditor dalam proses audit.

Selain itu, penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan topik atau variabel lainnya seperti karakteristik personal, *emotional spiritual quotient*, *task complexity*, atau variabel lain yang relevan untuk memprediksi perilaku disfungsi audit. Hal tersebut dapat dipertimbangkan agar selain variabel sifat *Machiavellian* dan *locus of control* yang terdapat dalam penelitian ini, dapat menghasilkan hasil representasi yang lebih tinggi sehingga dapat menambah informasi mengenai variabel yang dapat mempengaruhi perilaku disfungsi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, J. (2016). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Anita, R., Rita., A., Zulbahridar. (2016). Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 114-128.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Chasbiandani, T., Indra., S., Nelyumna., R. (2019). Sifat Machiavellian dan Etika Profesi Dalam Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal of Economic*, 10(2), 150–160.
- Christie, R., Florence, L.G. (1970). *Studies in Machiavellian*. London,UK: Academic Press, Inc.
- Devi, N.P., I., R. (2017). Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control, Sifat Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Antecedent Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2318–2345.
- Dharmawan, N. (2015). Studi Analisis Faktor Penyebab Disfungsional Auditor dan Upaya Penanggulangan Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 545-556.
- Donnelly, D.P., Jeffrey., J.Q., David., O. (2003). Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effects of Locus of Control, Organizational

- Commitment, and Position. *The Journal of Applied Business Research*, 19(1), 95-108.
- Gable, M., Frank., D. (1994). Locus of Control, Machiavellianism, and Managerial Job Performance. *The Journal of Psychology*, 128(5), 599-608.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 8). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta, Indonesia: BPSE.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Hommelhoff, S. (2015). Implicit Managerial Theories About Followers and Customers. *Journal of Service Theory and Practice*, 27(1), 47-68.
- Hunt, S.D., Lawrence., B.C. (1984). Marketing and Machiavellianism. *Journal of Marketing*, 48(3), 30-42.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta, Indonesia: IAPI.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta, Indonesia: IAPI.
- Martini, N.P.R., I., G.A.W.P. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian, Tekanan Waktu dan Tekanan Ketaatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 18(1), 66-74.

- Paino, H., Malcolm., S., Zubaidah., I. (2012). Auditor Acceptance of Dysfunctional Behavior: An Explanatory Model Using Individual Factors. *Journal of Applied Accounting Research*, 13(1), 37-55.
- Pareek, U. (1985). *Organizational Behavioural Process*. Jaipur, New Delhi: Rawat Publication.
- Putri, A.U. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Auditor Judgement (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2), 95-102.
- Reiss, M. C., Kaushik., M. (1998). The Effects of Individual Difference Factors on the Acceptability of Ethical and Unethical Workplace Behavior. *Journal of Business Ethics*, 17, 1581-1593.
- Robbins, S. T., Judge, T. A. (2007). *Organizational Behavior* (12th edition). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rotter, J., B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28.
- Saputri, I., Dewa., W. (2015). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Tipe Kepribadian Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 70–86.
- Sari, D.I., Endang., R. (2017). Locus of Control, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23-34.

- Spector, P., E. (1988). Development of Work Locus of Control Scale. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 61(4), 335-340.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: CV Alfabeta.
- Sulistiyo, H., Ghozali., I. (2017). The Role of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study of Auditors of Public Accounting Firm In Indonesia. *The Journal of Applied Business Research*, 33(5), 1074-1058.
- Triki, A., Gail., L. C., Darlene B. (2017). Machiavellianism, Moral Orientation, Social Desirability Response Bias, and Anti-intellectualism: A Profile of Canadian Accountants. *Journal of Business Ethics*, 144(3), 623-635.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Usmany, P., Muhammad., L. (2017). Efek Interaksi Sifat Machiavellian dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal SOSOQ*, 2(4), 1-16.
- Valen, M.A., Sudarno. (2018). Pengaruh Kepatuhan Auditor Pada Kode Etik dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1-11.
- Wakefield, R., L. (2008). Accounting and Machiavellian. *Behavioral Research In Accounting*, 20(1), 115-129.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin: Laki-Laki Perempuan
2. Usia: 20 – 30 tahun
 31 – 40 tahun
 41 – 50 tahun
3. Pendidikan Terakhir: S1
 S2
 S3
4. Masa Kerja: 1 – 5 tahun
 6 – 10 tahun
 > 10 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasarkan pernyataan yang tertera, pilihlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara.

Adapun makna tanda tersebut adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Perilaku Disfungsional Audit

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya akan menerima auditor yang melakukan penghentian prematur atas prosedur audit (<i>premature sign-off</i>) apabila:					
1	Mereka percaya bahwa prosedur audit tidak akan menemukan sesuatu yang salah jika dihentikan.				
2	Pada audit sebelumnya tidak terdapat permasalahan dengan sistem pencatatan klien.				
3	Supervisor audit sangat memperhatikan kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaannya.				
4	Mereka percaya bahwa prosedur audit tidak diperlukan.				
Saya akan menerima auditor yang melakukan penyelesaian pekerjaan tanpa melaporkan waktu sesungguhnya yang digunakan (<i>under reporting time</i>) apabila:					
5	Hal ini meningkatkan kesempatan mereka untuk kemajuan dan kenaikan pangkat/jabatan.				
6	Hal ini meningkatkan evaluasi kinerja mereka.				
7	Hal ini disarankan oleh atasannya langsung.				
8	Rekan kerja lainnya tidak melaporkan waktu mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka.				
Saya akan menerima auditor yang melakukan penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan (<i>altering or replacement of audit procedure</i>) apabila:					
9	Mereka percaya bahwa prosedur audit yang sesungguhnya itu tidak diperlukan.				
10	Pada audit sebelumnya tidak terdapat permasalahan dengan sistem pencatatan klien.				
11	Mereka tidak percaya bahwa prosedur yang sesungguhnya akan menemukan sesuatu yang salah.				
12	Mereka sering mengalami tekanan waktu dalam menyelesaikan audit.				

Sifat Machiavellian

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Cara terbaik untuk menangani orang adalah dengan memberi tahu apa yang mereka ingin mereka dengarkan.				
2	Ketika anda meminta seseorang untuk melakukan sesuatu untuk anda, cara terbaik adalah dengan memberi alasan yang sesungguhnya atas keinginan tersebut dan bukan memberi alasan yang mungkin lebih bermutu.				
3	Siapa pun yang menaruh kepercayaan penuh kepada orang lain berarti mengharapkan masalah.				
4	Sangat sulit untuk mencapai kemajuan tanpa mengambil jalan pintas di sini maupun di sana.				
5	Kejujuran merupakan tindakan bijaksana dalam keadaan apapun.				
6	Paling aman bila mempunyai anggapan bahwa semua orang mempunyai niat tersembunyi dan niat yang sebenarnya akan tampak bila ada peluang.				
7	Jangan pernah memberi tahu orang lain alasan mengapa anda melakukan sesuatu, bila tidak ada gunanya melakukan demikian.				
8	Seseorang seharusnya mengambil tindakan hanya jika secara moral benar.				
9	Adalah bijaksana untuk memberikan pujian kepada orang penting.				
10	Setelah mempertimbangkan semuanya, adalah lebih baik untuk berlaku lemah lembut (sopan dan santun) daripada kasar dan tidak jujur.				
11	Orang yang mengatakan setiap menit dilahirkan orang bodoh adalah sangat salah.				
12	Orang yang menderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan seharusnya boleh memilih mati dengan tidak merasa sakit.				
13	Sangat mungkin untuk berlaku baik dalam semua keadaan.				
14	Pada dasarnya semua orang adalah baik.				
15	Tidak ada alasan apapun untuk membohongi orang lain.				
16	Kebanyakan orang lebih cepat melupakan kematian orang tuanya daripada kehilangan				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	barang berharga miliknya.				
17	Kebanyakan orang sukses di dunia menjalani kehidupan yang bersih dan bermoral.				
18	Secara umum, orang tidak akan mau bekerja keras bila mereka tidak dipaksa melakukannya.				
19	Perbedaan terbesar antara kriminal dan orang lain adalah bahwa kriminal adalah orang bodoh yang mudah ditangkap.				
20	Kebanyakan orang adalah pemberani.				



Locus of Control

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pekerjaan adalah apa yang saya lakukan untuk menghasilkan sesuatu.				
2	Dalam kebanyakan pekerjaan, orang dapat mencapai (menghasilkan) apa saja yang mereka tetapkan untuk dihasilkan.				
3	Dengan perencanaan penyelesaian, pekerjaan akan dapat dilakukan dengan lebih baik.				
4	Jika karyawan tidak senang dengan keputusan yang dibuat oleh atasan, mereka harus tetap melakukan sesuatu, seperti memberi masukan, usulan atau memberitahu kepada atasannya.				
5	Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan masalah keberuntungan.				
6	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan.				
7	Kebanyakan orang mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik bila mereka berusaha dengan sungguh-sungguh.				
8	Agar dapat memperoleh pekerjaan yang benar-benar bagus, saya harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki jabatan (posisi) yang tinggi.				
9	Promosi biasanya merupakan keberuntungan (nasib baik).				
10	Ketika memperoleh pekerjaan yang bagus, siapa yang saya kenal dan dekat dengan saya lebih penting daripada keahlian dan kemampuan yang saya miliki.				
11	Promosi diberikan kepada karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik.				
12	Untuk dapat menghasilkan banyak uang, saya harus tahu dan kenal dengan orang yang tepat.				
13	Diperlukan banyak nasib baik untuk menjadi karyawan yang berprestasi.				
14	Karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan baik biasanya akan mendapatkan imbalan yang sesuai.				
15	Kebanyakan karyawan mempunyai lebih banyak pengaruh terhadap atasannya daripada yang karyawan bayangkan (pikirkan).				
16	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dan orang yang				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan (nasib baik).				





1. Perilaku Disfungsional Audit (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Rata-rata Y
1	2	2	4	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2.083
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2.167
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2.167
4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1.667
5	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.167
6	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2.833
7	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2.500
8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2.500
9	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1.917
10	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.167
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2.250
12	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2.750
13	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2.333
14	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2.417
15	2	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2.250
16	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2.333
17	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2.167
18	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2.417
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2.833
20	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2.500
21	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1.917
22	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	2.250
23	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2.167
24	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2.250
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2.750
26	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2.500
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2.667
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.000
29	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2.583
30	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2.500
31	1	4	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	2.583
32	2	4	4	1	1	3	4	2	1	4	3	4	2.750
33	3	4	3	3	1	4	3	2	1	4	3	4	2.917
34	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2.250
35	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3.167
36	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2.250
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2.917
38	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2.583
39	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2.500
40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2.833
41	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.833
42	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2.167

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Rata-rata Y
43	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2.250
44	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2.583
45	2	3	4	2	2	2	4	1	1	3	4	3	2.583
46	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2.667



No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
44	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3
45	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	1
46	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3



No Responden	X1.1 3	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	Rata-rata X1
1	3	4	4	3	3	3	3	2	2.850
2	4	4	4	4	4	3	3	2	3.200
3	3	3	3	4	3	3	2	2	2.950
4	3	3	3	4	3	2	2	2	2.750
5	3	3	3	3	2	2	2	3	2.450
6	3	4	2	3	3	4	2	3	3.150
7	3	2	2	4	3	2	2	3	2.650
8	3	3	3	3	3	3	2	2	2.750
9	3	4	2	3	2	2	2	2	2.550
10	3	3	4	2	2	3	2	2	2.800
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2.850
12	4	4	3	3	2	3	3	2	1.050
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2.750
14	4	4	4	3	1	3	2	4	2.600
15	4	4	4	3	1	2	1	3	2.600
16	4	4	4	4	1	2	1	3	2.650
17	4	3	4	3	1	3	2	4	2.800
18	4	3	4	3	1	2	1	4	2.650
19	2	3	3	3	2	3	3	2	2.550
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2.650
21	4	3	3	4	4	1	2	2	2.750
22	4	4	2	4	3	3	1	3	3.150
23	3	3	3	4	1	3	3	2	2.750
24	3	3	3	3	2	2	2	3	2.750
25	3	3	2	4	3	2	2	3	2.750
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2.900
27	2	3	3	4	4	3	3	2	3.050
28	3	3	3	3	2	3	2	2	2.800
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2.900
30	4	3	3	4	4	4	3	3	3.400
31	3	4	3	4	3	4	3	4	3.200
32	3	4	3	4	3	4	3	2	3.150
33	3	3	4	4	3	3	4	3	3.200
34	3	3	2	3	2	3	2	3	2.600
35	4	3	3	4	3	3	2	3	3.000
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2.700
37	3	3	3	4	3	3	3	2	3.050
38	4	4	3	4	3	3	3	1	3.050
39	4	4	2	3	3	3	3	2	2.850
40	4	4	2	3	3	3	3	2	3.100
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2.800
42	3	3	3	3	2	2	2	3	2.650
43	3	3	3	3	3	2	2	3	2.650
44	2	2	2	4	2	1	2	3	2.200
45	4	4	4	4	4	1	2	3	3.100

No Responden	X1.1 3	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	Rata-rata X1
46	3	3	3	3	3	3	2	2	2.700



3. *Locus of Control (X₂)*

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2
2	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1
5	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
6	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2
9	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2
10	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
11	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2
12	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	1	3	3	2	2	3	2	1	1
15	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
16	3	1	2	4	2	1	3	1	1	1
17	2	1	3	3	1	1	3	1	1	1
18	2	2	2	3	2	1	4	1	2	1
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
21	3	3	4	4	2	2	4	1	2	2
22	4	4	4	4	1	1	4	2	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
24	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2
25	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
26	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
27	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
30	4	4	3	3	2	1	3	2	1	2
31	4	3	3	4	1	1	4	2	2	1
32	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2
33	4	3	3	3	1	2	4	1	2	1
34	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
38	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
39	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3
40	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
42	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2
43	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
45	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2
46	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2



No Responden	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	Rata-rata X2
1	3	3	3	3	3	2	2.813
2	4	3	3	4	2	2	2.813
3	3	2	2	3	3	2	2.500
4	3	2	4	4	3	2	2.563
5	3	2	2	3	2	2	2.438
6	4	3	2	3	3	3	3.000
7	3	3	3	3	3	3	2.875
8	3	3	2	3	3	2	2.625
9	3	2	2	3	2	2	2.625
10	3	2	2	3	3	2	2.500
11	3	3	2	3	2	2	2.688
12	3	3	2	3	3	2	2.688
13	3	3	3	3	3	3	3.000
14	3	1	1	3	2	1	1.938
15	3	2	2	3	2	2	2.313
16	3	1	1	2	2	1	1.813
17	3	2	1	3	2	1	1.813
18	3	1	1	2	2	1	1.875
19	3	3	3	3	3	2	2.938
20	2	2	2	3	2	3	2.438
21	3	3	2	3	2	2	2.625
22	3	3	1	4	3	2	2.750
23	2	3	2	3	3	3	2.750
24	3	3	3	3	2	2	3.063
25	3	3	2	3	3	2	2.563
26	3	3	2	3	3	3	2.688
27	3	4	2	3	3	2	2.563
28	3	3	3	3	3	3	3.000
29	3	2	2	3	2	2	2.438
30	4	2	1	4	1	1	2.375
31	3	1	2	3	2	2	2.375
32	4	1	2	3	1	1	2.313
33	4	1	2	3	1	1	2.250
34	2	3	2	2	2	2	2.438
35	4	4	3	3	3	3	3.125
36	3	2	2	3	3	2	2.563
37	3	3	3	3	3	3	3.063
38	3	3	3	3	3	3	3.188
39	4	3	3	3	3	3	3.125
40	4	3	3	3	3	3	3.250
41	3	3	3	3	3	3	2.938
42	3	2	2	3	2	2	2.563
43	3	2	2	3	2	2	2.375
44	3	3	3	3	3	3	2.875
45	3	2	2	3	2	2	2.500

No Responden	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	Rata-rata X2
46	3	2	2	3	3	2	2.438





1. Uji Validitas Perilaku Disfungsional Audit (Y)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.601
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	188.553
	df	66
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Anti-image Covariance	Y1	.581	-.055	-.074	-.205	-.003	.043	.009	-.071	-.097	.037	.056	-.089
	Y2	-.055	.453	-.086	-.160	.201	.098	.004	-.183	.142	-.099	-.201	-.042
	Y3	-.074	-.086	.464	.112	-.030	-.045	-.179	.055	.060	.074	-.001	-.079
	Y4	-.205	-.160	.112	.354	-.128	-.157	-.004	.117	-.108	.108	-.041	.054
	Y5	-.003	.201	-.030	-.128	.591	.004	-.120	-.196	.004	-.065	-.091	.075
	Y6	.043	.098	-.045	-.157	.004	.452	-.133	-.205	.096	-.151	-.015	.030
	Y7	.009	.004	-.179	-.004	-.120	-.133	.379	.027	.075	-.016	-.071	-.065
	Y8	-.071	-.183	.055	.117	-.196	-.205	.027	.577	-.089	.116	.221	-.069
	Y9	-.097	.142	.060	-.108	.004	.096	.075	-.089	.624	-.106	-.167	.036
	Y10	.037	-.099	.074	.108	-.065	-.151	-.016	.116	-.106	.463	-.012	-.226
	Y11	.056	-.201	-.001	-.041	-.091	-.015	-.071	.221	-.167	-.012	.563	-.019
	Y12	-.089	-.042	-.079	.054	.075	.030	-.065	-.069	.036	-.226	-.019	.411
Anti-image Correlation	Y1	.637 ^a	-.107	-.143	-.452	-.006	.084	.020	-.123	-.160	.071	.097	-.183
	Y2	-.107	.484 ^a	-.187	-.400	.389	.216	.009	-.358	.267	-.217	-.398	-.097
	Y3	-.143	-.187	.736 ^a	.276	-.057	-.099	-.427	.106	.111	.160	-.002	-.182
	Y4	-.452	-.400	.276	.498 ^a	-.280	-.393	-.012	.260	-.230	.266	-.092	.141
	Y5	-.006	.389	-.057	-.280	.503 ^a	.007	-.253	-.335	.006	-.125	-.157	.153
	Y6	.084	.216	-.099	-.393	.007	.616 ^a	-.321	-.401	.181	-.330	-.030	.070
	Y7	.020	.009	-.427	-.012	-.253	-.321	.768 ^a	.058	.155	-.038	-.154	-.165
	Y8	-.123	-.358	.106	.260	-.335	-.401	.058	.352 ^a	-.148	.224	.387	-.142
	Y9	-.160	.267	.111	-.230	.006	.181	.155	-.148	.618 ^a	-.197	-.282	.072
	Y10	.071	-.217	.160	.266	-.125	-.330	-.038	.224	-.197	.590 ^a	-.023	-.518
	Y11	.097	-.398	-.002	-.092	-.157	-.030	-.154	.387	-.282	-.023	.554 ^a	-.040
	Y12	-.183	-.097	-.182	.141	.153	.070	-.165	-.142	.072	-.518	-.040	.735 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

2. Uji Validitas Sifat *Machiavellian* (X₁)**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.567
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	411.089
	df	190
	Sig.	.000

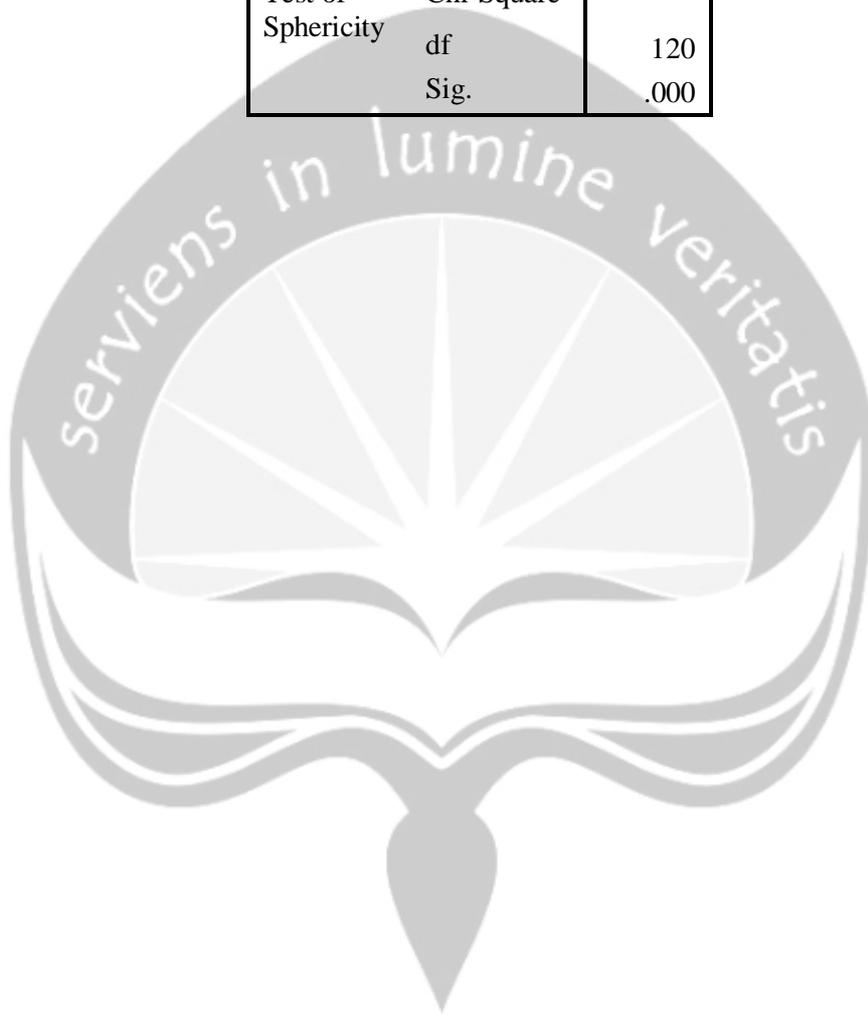
Anti-image Matrices												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11
Anti-image Covariance	X1.1	.303	-.087	.033	.030	.055	-.041	-.081	-.114	-.034	-.020	.044
	X1.2	-.087	.358	-.039	-.057	-.126	-.031	.174	-.023	-.020	.089	-.008
	X1.3	.033	-.039	.490	-.089	-.067	.045	-.064	.060	.162	-.006	-.156
	X1.4	.030	-.057	-.089	.486	.024	-.051	.024	.074	.112	-.036	.095
	X1.5	.055	-.126	-.067	.024	.245	.020	-.074	-.108	-.082	-.110	.005
	X1.6	-.041	-.031	.045	-.051	.020	.179	-.034	.034	.063	-.022	-.136
	X1.7	-.081	.174	-.064	.024	-.074	-.034	.595	.030	.029	.085	.036
	X1.8	-.114	-.023	.060	.074	-.108	.034	.030	.304	.110	-.045	-.023
	X1.9	-.034	-.020	.162	.112	-.082	.063	.029	.110	.550	-.036	-.086
	X1.10	-.020	.089	-.006	-.036	-.110	-.022	.085	-.045	-.036	.303	.008
	X1.11	.044	-.008	-.156	.095	.005	-.136	.036	-.023	-.086	.008	.252
	X1.12	-.020	.013	.119	.090	-.044	.105	.095	.083	.192	-.045	-.095
	X1.13	-.017	-.033	-.032	-.014	-.066	-.053	-.015	-.036	-.046	.110	.069
	X1.14	.009	.112	-.027	-.038	-.036	.006	.046	-.005	.030	-.093	-.005
	X1.15	.033	.130	.031	.048	-.041	.041	.037	-.030	.019	-.082	-.036
	X1.16	-.021	-.030	.117	.018	.092	.074	-.082	-.035	.094	-.129	-.143
	X1.17	-.015	-.019	-.046	.016	-.022	-.106	.026	.064	.032	-.097	.062
	X1.18	-.078	-.056	-.039	-.061	.107	-.033	-.048	-.050	-.095	-.090	-.006
	X1.19	-.071	-.044	.097	-.022	-.052	.024	-.076	.069	.045	.111	-.037
	X1.20	.012	-.062	-.061	.108	.041	-.083	-.037	.016	-.065	-.046	.142
Anti-image Correlation	X1.1	.750 ^a	-.265	.085	.077	.203	-.177	-.191	-.374	-.084	-.067	.161
	X1.2	-.265	.588 ^a	-.094	-.136	-.424	-.125	.376	-.071	-.046	.269	-.026
	X1.3	.085	-.094	.445 ^a	-.181	-.193	.151	-.119	.156	.312	-.015	-.443
	X1.4	.077	-.136	-.181	.723 ^a	.069	-.172	.044	.192	.217	-.093	.272
	X1.5	.203	-.424	-.193	.069	.570 ^a	.094	-.193	-.394	-.223	-.403	.020
	X1.6	-.177	-.125	.151	-.172	.094	.646 ^a	-.105	.146	.201	-.096	-.640
	X1.7	-.191	.376	-.119	.044	-.193	-.105	.537 ^a	.071	.051	.200	.094
	X1.8	-.374	-.071	.156	.192	-.394	.146	.071	.673 ^a	.269	-.149	-.084
	X1.9	-.084	-.046	.312	.217	-.223	.201	.051	.269	.430 ^a	-.089	-.231
	X1.10	-.067	.269	-.015	-.093	-.403	-.096	.200	-.149	-.089	.507 ^a	.027
	X1.11	.161	-.026	-.443	.272	.020	-.640	.094	-.084	-.231	.027	.539 ^a
	X1.12	-.068	.040	.318	.242	-.168	.465	.231	.280	.484	-.154	-.352
	X1.13	-.056	-.097	-.081	-.035	-.239	-.222	-.034	-.116	-.110	.356	.244
	X1.14	.025	.284	-.057	-.083	-.110	.022	.089	-.015	.062	-.256	-.014
	X1.15	.091	.325	.066	.102	-.125	.146	.072	-.081	.037	-.222	-.107
	X1.16	-.065	-.084	.278	.043	.308	.291	-.176	-.106	.211	-.390	-.474
	X1.17	-.052	-.059	-.123	.043	-.084	-.471	.064	.219	.082	-.334	.232
	X1.18	-.276	-.183	-.108	-.171	.420	-.152	-.122	-.178	-.250	-.320	-.022
	X1.19	-.239	-.136	.258	-.058	-.196	.104	-.183	.232	.114	.373	-.138
	X1.20	.029	-.134	-.112	.200	.108	-.255	-.062	.038	-.112	-.107	.366

Anti-image Matrices										
		X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
Anti-image Covariance	X1.1	-.020	-.017	.009	.033	-.021	-.015	-.078	-.071	.012
	X1.2	.013	-.033	.112	.130	-.030	-.019	-.056	-.044	-.062
	X1.3	.119	-.032	-.027	.031	.117	-.046	-.039	.097	-.061
	X1.4	.090	-.014	-.038	.048	.018	.016	-.061	-.022	.108
	X1.5	-.044	-.066	-.036	-.041	.092	-.022	.107	-.052	.041
	X1.6	.105	-.053	.006	.041	.074	-.106	-.033	.024	-.083
	X1.7	.095	-.015	.046	.037	-.082	.026	-.048	-.076	-.037
	X1.8	.083	-.036	-.005	-.030	-.035	.064	-.050	.069	.016
	X1.9	.192	-.046	.030	.019	.094	.032	-.095	.045	-.065
	X1.10	-.045	.110	-.093	-.082	-.129	-.097	-.090	.111	-.046
	X1.11	-.095	.069	-.005	-.036	-.143	.062	-.006	-.037	.142
	X1.12	.287	-.124	.056	.151	.114	-.046	-.098	-.010	-.067
	X1.13	-.124	.315	-.192	-.145	-.126	-.013	.012	.095	-.009
	X1.14	.056	-.192	.438	.104	.038	.042	-.075	-.075	.055
	X1.15	.151	-.145	.104	.445	.094	.010	-.040	-.133	-.083
	X1.16	.114	-.126	.038	.094	.362	-.074	.076	-.037	-.090
	X1.17	-.046	-.013	.042	.010	-.074	.280	.058	-.089	.107
	X1.18	-.098	.012	-.075	-.040	.076	.058	.263	-.086	-.004
	X1.19	-.010	.095	-.075	-.133	-.037	-.089	-.086	.291	.066
	X1.20	-.067	-.009	.055	-.083	-.090	.107	-.004	.066	.599
Anti-image Correlation	X1.1	-.068	-.056	.025	.091	-.065	-.052	-.276	-.239	.029
	X1.2	.040	-.097	.284	.325	-.084	-.059	-.183	-.136	-.134
	X1.3	.318	-.081	-.057	.066	.278	-.123	-.108	.258	-.112
	X1.4	.242	-.035	-.083	.102	.043	.043	-.171	-.058	.200
	X1.5	-.168	-.239	-.110	-.125	.308	-.084	.420	-.196	.108
	X1.6	.465	-.222	.022	.146	.291	-.471	-.152	.104	-.255
	X1.7	.231	-.034	.089	.072	-.176	.064	-.122	-.183	-.062
	X1.8	.280	-.116	-.015	-.081	-.106	.219	-.178	.232	.038
	X1.9	.484	-.110	.062	.037	.211	.082	-.250	.114	-.112
	X1.10	-.154	.356	-.256	-.222	-.390	-.334	-.320	.373	-.107
	X1.11	-.352	.244	-.014	-.107	-.474	.232	-.022	-.138	.366
	X1.12	.308 ^a	-.414	.158	.422	.354	-.163	-.358	-.035	-.162
	X1.13	-.414	.534 ^a	-.517	-.386	-.373	-.045	.042	.314	-.022
	X1.14	.158	-.517	.581 ^a	.236	.096	.120	-.221	-.210	.108
	X1.15	.422	-.386	.236	.501 ^a	.234	.028	-.116	-.370	-.160
	X1.16	.354	-.373	.096	.234	.383 ^a	-.234	.246	-.113	-.193
	X1.17	-.163	-.045	.120	.028	-.234	.701 ^a	.213	-.312	.262
	X1.18	-.358	.042	-.221	-.116	.246	.213	.582 ^a	-.311	-.009
	X1.19	-.035	.314	-.210	-.370	-.113	-.312	-.311	.621 ^a	.159
	X1.20	-.162	-.022	.108	-.160	-.193	.262	-.009	.159	.588 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

3. Uji Validitas *Locus of Control* (X₂)**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.764
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	407.694
	df	120
	Sig.	.000



Anti-image Matrices											
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
Anti-image Covariance	X2.1	.430	-.191	.062	-.130	-.001	.029	-.002	-.053	-.005	.029
	X2.2	-.191	.285	-.053	.012	.001	-.061	-.018	.042	-.070	-.016
	X2.3	.062	-.053	.403	-.151	.021	-.104	-.202	.052	-.003	-.055
	X2.4	-.130	.012	-.151	.678	.004	.041	-.102	-.099	.031	.054
	X2.5	-.001	.001	.021	.004	.408	-.060	-.048	-.015	.037	-.081
	X2.6	.029	-.061	-.104	.041	-.060	.383	.107	-.094	.038	-.015
	X2.7	-.002	-.018	-.202	-.102	-.048	.107	.494	-.009	-.021	.072
	X2.8	-.053	.042	.052	-.099	-.015	-.094	-.009	.373	-.001	-.077
	X2.9	-.005	-.070	-.003	.031	.037	.038	-.021	-.001	.181	-.056
	X2.10	.029	-.016	-.055	.054	-.081	-.015	.072	-.077	-.056	.229
	X2.11	-.087	.046	-.020	.099	.028	.087	-.136	-.097	-.037	-.087
	X2.12	.013	.002	-.077	-.030	-.119	.013	.043	-.022	-.050	-.009
	X2.13	-.025	.068	.027	-.053	-.068	-.137	.013	.036	-.122	.044
	X2.14	.000	-.131	-.085	.083	.093	.100	.045	-.023	.139	-.031
	X2.15	.139	-.046	.077	-.084	-.028	.029	.071	-.026	-.046	.045
	X2.16	-.009	-.019	.006	.037	.018	.008	-.065	-.073	-.015	-.080
Anti-image Correlation	X2.1	.614 ^a	-.546	.148	-.240	-.002	.072	-.004	-.132	-.017	.091
	X2.2	-.546	.720 ^a	-.155	.028	.004	-.184	-.047	.127	-.307	-.064
	X2.3	.148	-.155	.667 ^a	-.289	.053	-.265	-.452	.135	-.012	-.181
	X2.4	-.240	.028	-.289	.477 ^a	.008	.081	-.176	-.197	.090	.137
	X2.5	-.002	.004	.053	.008	.874 ^a	-.152	-.107	-.037	.135	-.266
	X2.6	.072	-.184	-.265	.081	-.152	.783 ^a	.246	-.249	.143	-.050
	X2.7	-.004	-.047	-.452	-.176	-.107	.246	.589 ^a	-.022	-.071	.215
	X2.8	-.132	.127	.135	-.197	-.037	-.249	-.022	.884 ^a	-.003	-.263
	X2.9	-.017	-.307	-.012	.090	.135	.143	-.071	-.003	.765 ^a	-.277
	X2.10	.091	-.064	-.181	.137	-.266	-.050	.215	-.263	-.277	.852 ^a
	X2.11	-.183	.118	-.043	.166	.060	.193	-.268	-.220	-.120	-.250
	X2.12	.033	.006	-.207	-.063	-.318	.035	.105	-.063	-.202	-.034
	X2.13	-.077	.261	.088	-.131	-.218	-.454	.037	.120	-.586	.190
	X2.14	-.001	-.466	-.255	.193	.277	.308	.122	-.070	.621	-.124
	X2.15	.370	-.149	.211	-.178	-.075	.082	.176	-.073	-.187	.166
	X2.16	-.031	-.081	.020	.101	.064	.028	-.208	-.268	-.080	-.375

Anti-image Matrices							
		X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16
Anti-image Covariance	X2.1	-.087	.013	-.025	.000	.139	-.009
	X2.2	.046	.002	.068	-.131	-.046	-.019
	X2.3	-.020	-.077	.027	-.085	.077	.006
	X2.4	.099	-.030	-.053	.083	-.084	.037
	X2.5	.028	-.119	-.068	.093	-.028	.018
	X2.6	.087	.013	-.137	.100	.029	.008
	X2.7	-.136	.043	.013	.045	.071	-.065
	X2.8	-.097	-.022	.036	-.023	-.026	-.073
	X2.9	-.037	-.050	-.122	.139	-.046	-.015
	X2.10	-.087	-.009	.044	-.031	.045	-.080
	X2.11	.525	.015	-.056	-.061	-.007	.128
	X2.12	.015	.343	.038	-.062	-.087	-.022
	X2.13	-.056	.038	.239	-.142	.009	-.049
	X2.14	-.061	-.062	-.142	.276	-.043	.009
	X2.15	-.007	-.087	.009	-.043	.329	-.079
	X2.16	.128	-.022	-.049	.009	-.079	.197
Anti-image Correlation	X2.1	-.183	.033	-.077	-.001	.370	-.031
	X2.2	.118	.006	.261	-.466	-.149	-.081
	X2.3	-.043	-.207	.088	-.255	.211	.020
	X2.4	.166	-.063	-.131	.193	-.178	.101
	X2.5	.060	-.318	-.218	.277	-.075	.064
	X2.6	.193	.035	-.454	.308	.082	.028
	X2.7	-.268	.105	.037	.122	.176	-.208
	X2.8	-.220	-.063	.120	-.070	-.073	-.268
	X2.9	-.120	-.202	-.586	.621	-.187	-.080
	X2.10	-.250	-.034	.190	-.124	.166	-.375
	X2.11	.539 ^a	.035	-.160	-.160	-.016	.399
	X2.12	.035	.900 ^a	.133	-.201	-.258	-.086
	X2.13	-.160	.133	.717 ^a	-.553	.031	-.224
	X2.14	-.160	-.201	-.553	.406 ^a	-.142	.040
	X2.15	-.016	-.258	.031	-.142	.825 ^a	-.308
	X2.16	.399	-.086	-.224	.040	-.308	.864 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)



LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

1. Tabel Uji Reliabilitas Perilaku Disfungsional Audit (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	9

2. Tabel Uji Reliabilitas Sifat *Machiavellian* (X₁)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	16

3. Tabel Uji Reliabilitas *Locus of Control* (X₂)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	14



1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29616220
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.060
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.686	.524		1.311	.197		
Sifat Machiavellian	.366	.166	.297	2.206	.033	.980	1.021
Locus of control	.303	.117	.348	2.584	.013	.980	1.021

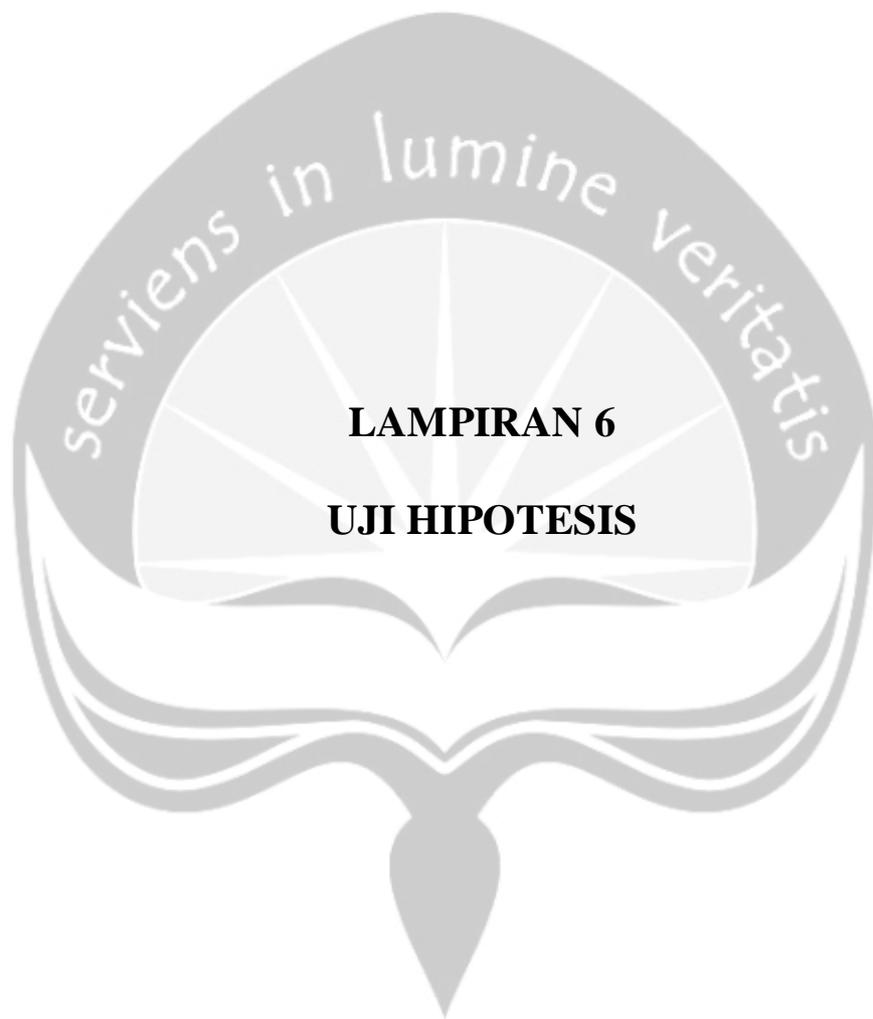
a. Dependent Variable: Perilaku disfungsional

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.083	.293		.283	.779
Sifat Machiavellian	.002	.093	.004	.026	.980
Locus of control	.060	.066	.138	.906	.370

a. Dependent Variable: Abs_Res



1. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.203	.302971

a. Predictors: (Constant), Locus of control, Sifat Machiavellian

2. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.686	.524		1.311	.197
Sifat Machiavellian	.366	.166	.297	2.206	.033
Locus of control	.303	.117	.348	2.584	.013

a. Dependent Variable: Perilaku disfungsi

3. Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.235	2	.617	6.724	.003 ^b
Residual	3.947	43	.092		
Total	5.182	45			

a. Dependent Variable: Perilaku disfungsi

b. Predictors: (Constant), Locus of control, Sifat Machiavellian



LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK AFWAN
KANTOR PERSEORANGAN
SIUP KAP. 1465/KM.1/2016

SURAT KETERANGAN RISET
No. 039/KAP-AFW/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Afwan
Jabatan : Partner
Instansi / Perusahaan : KAP. Afwan
Alamat : Jl. Betung XI No.390 RT.009 RW.008
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Liani Rante Putri
No. Mahasiswa : 16 04 22936
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi : S-1 / Akuntansi

bahwa yang bersangkutan berdasarkan surat permohonan pemberian ijin riset No.1319/R/I tertanggal 4 Mei 2020 adalah benar melakukan riset di KAP Afwan guna menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Juni 2020

Hormat Kami

AFWAN SE, Ak, CA, M.Ak, CPA, BKP
Nomor Register Akuntan Publik : AP.1283

**ANDERSON, AMRIL & PARTNERS**

Registered Public Accountants
License No. KEP - 802 / KM.1/2017
Cabang Jakarta Selatan

Kepada Yth,
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

Jakarta, 6 Agustus 2020

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Liani Riante Putri
No Mhs : 22936 / Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Judul Penelitian : Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada KAP Jakarta.

Benar telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor Akuntan Publik Anderson , Amril & Partners (CABANG JAKARTA SELATAN), dimana data yang diperoleh dari kuisioner tersebut digunakan untuk keperluan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

KAP Anderson, Amril & Partners



Madelih Kurniawan, SE., CPA
Partners



Galaxi Bumi Permai Blok G6/18
Surabaya - 60119
Phone: 031.599 6181
Fax: 031.596 6532
http: www.kaphbs.co.id
email: admin@kaphbs.co.id

Jl. Sunan Drajad No. 2B
Pulo Gadung
Jakarta Timur - 13220
Phone: 021.4786 3331
http: www.kaphbs.co.id
email: admin@kaphbs.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., M.M. CA. CPA.
Jabatan : Rekan
Perusahaan : KAP Habib Basuni & Heryadi

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KAP Habib Basuni & Heryadi guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta”**. Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 06 Mei 2020

Hormat kami,



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., M.M. CA. CPA.
Rekan

SURAT KETERANGAN

NO: 029/ID/IS/SK/KP/06.2020

Kepada Yth,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dengan hormat
 Kantor Akuntan Publik Ispiad & Dande menerangkan bahwa yang bernama di bawah ini :

Nama	: Liani Rante Putri
NIM	: 160422936
Jurusan	: S1 Akuntansi

Benar adanya telah melakukan pengiriman kuisisioner pada kantor Akuntan publik kami dan telah diisi oleh kami serta diserahkan kembali kepada mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh Sifat Machiavellian dan locus of control terhadap perilaku disfungsi Audit pada KAP Jakarta*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 24 juni 2020
KAP ISPIADY & DANDE


 (Stampudin)

Primary Business Address

Jl. Ciputat Raya No. 14B Lt. 2, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 Telp./Fax. (021) 7506422, Email : ispiadi_dande@hotmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Anshari
Jabatan : Auditor
Instansi : KAP Luqman & Sarifuddin

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KAP Luqman & Sarifuddin guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta”**. Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 09 Juli 2020

Hormat kami,



Irfan Anshari
Auditor


M u h a m m a d D a n i a l
 REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
 Ijin Usaha KAP No. KEP-298/KM. 1/2011

SURAT KETERANGAN

Nomor : 076/SK - MD/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Kantor Akuntan Publik " **Muhammad Danial** " dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Liani Rante Putri
NIM	:	22936
Program Studi	:	S1 - Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adalah benar yang bersangkutan telah menyelesaikan pengambilan Data Kuesioner Penelitian sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir "*Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada KAP Jakarta*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kantor Akuntan Publik
Muhammad Danial**



M. Danial SE, AK, MM, CA, CPA
NRAP AP. 0131

Jakarta, 08 Mei 2020

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 001/SK/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Idris
Jabatan : Pimpinan
Perusahaan : Kantor Akuntan Publik M.Idris

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada KAP M. Idris guna menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 29 Juli 2020

Hormat kami,



M. Idris
Pimpinan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 158/SES-SKP/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yovi Rahmanisah Haksari
Jabatan : Administrasi
Perusahaan : KAP Sriyadi Elly Sugeng Dan rekan

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan guna menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 12 Agustus 2020

Hormat kami,



Yovi Rahmanisah Haksari
Administrasi



Kantor Akuntan Publik
STEFANUS HERU SANTOSO
Izin Kemenkeu RI No. 1252/KM.1/2017
Audit | Tax | Accounting Services

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 001/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Heru Santoso, M.Ak., CPA., ACPA.
Jabatan : Partner
Perusahaan : KAP Stefanus Heru Santoso

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KAP Stefanus Heru Santoso guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta”**. Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 4 Mei 2020

Hormat kami,

Stefanus Heru Santoso, M.Ak., CPA., ACPA.
Partner

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 001/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Oktaviani Fadli
Jabatan : Manager
Perusahaan : KAP Tjhin Tjiap Lung dan Rekan

Menerangkan bahwa:

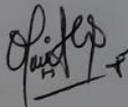
Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KAP Tjhin Tjiap Lung dan Rekan guna menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta**". Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 20 Mei 2020

Hormat kami,



Olivia Oktaviani Fadli
Manager



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: U-SK001/CN/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umaryadi, Ak., CPA
 Jabatan: : Partner Pimpinan
 Perusahaan : Kantor Akuntan Publik Umaryadi, Ak., CPA

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
 NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
 Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
 Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di KAP Umaryadi, Ak., CPA guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta”**. Adapun isi dan hasil penelitian adalah tanggung jawab penulis dan tidak sepenuhnya representasi dari kondisi perusahaan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 1 Juli 2020

Hormat kami,

Umaryadi, Ak., CPA
Partner Pimpinan



Yanuar & Riza
Certified Public Accountants

Gedung DPK PT. Jamsostek, Jl. Tangkas Baru No. 1
 Gatot Subroto, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Telp / Fax : (021) 5221589, 5272260
 E-mail : yanuarmulya@cbn.net.id
 Website : www.kapyanuar-riza.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Kantor Akuntan Publik "YANUAR & RIZA" dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
 NIM : 22936
 Program Studi : S1 - Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adalah benar yang bersangkutan telah menyelesaikan pengambilan Data Kuesioner Penelitian sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir "Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik

YANUAR & RIZA


 PIMPINAN



Yanuar & Riza
Certified Public Accountants

SURAT KETERANGAN
Nomor :023A/SK/Kapyw/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pimpinan **Kantor Akuntan Publik Yuwono H** menerangkan bahwa :

Nama : Liani Rante Putri
NIM : 22936
Program : Strata Satu (S1) Fakultas Bisnis dan Ekonomika, UNIVERSITAS ATMA
JAYA YOGYAKARTA

Nama tersebut di atas telah mengadakan penyebaran questioner penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Kantor Akuntan Publik Yuwono H dengan judul "**Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada KAP Jakarta.)**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 23 Juni 2020

Kantor Akuntan Publik
"Yuwono H "



Drs. Yuwono H. Ak., CA., CPA
Pimpinan

**ERFAN & RAKHMAWAN**

Registered Public Accountants
License : KEP-18/KM.1/2014
Gedung Agnesia Jl. Pemuda No. 73B Lt.1 TBS B2 Jakarta Timur
Telp. 021-4701550 Fax.021-47867927 Email : rakhmawan@kap-er.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Gusman
Jabatan : Manajer
Perusahaan : KAP Erfan & Rakhmawan

Menerangkan bahwa:

Nama : Liani Rante Putri
NPM/Prodi : 160422936 / Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada KAP Erfan & Rakhmawan guna menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada KAP Jakarta**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 30 Juli 2020

Hormat kami,

Kurnia Gusman
Manajer